

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era digital tahun 2025, industri *marketing* dan hiburan sangat bergantung pada kehadiran *online* yang kuat. Kehadiran digital yang efektif tidak hanya meningkatkan visibilitas, tetapi juga membentuk citra perusahaan, memperkuat kredibilitas, serta meningkatkan kepercayaan klien—faktor-faktor penting untuk bersaing dalam industri yang semakin kompetitif [1]. Dalam konteks ini, situs web perusahaan berfungsi sebagai jembatan utama antara entitas bisnis dan audiens digital. *Website* memungkinkan perusahaan untuk mempromosikan layanan, menampilkan proyek, memperkenalkan tim, menyampaikan testimoni klien, dan menampilkan portofolio talenta kreatif.

Perusahaan tempat pelaksanaan kegiatan magang adalah Five Elements Marketing Agency, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *event organizing* dan *marketing* sebagai bagian dari Primuse Group. Five Elements tidak hanya merancang dan mengelola lebih dari dua belas acara berskala nasional dan internasional, tetapi juga menyediakan platform bagi pihak eksternal untuk mempromosikan acara mereka. Beberapa acara yang pernah ditangani antara lain *PREP Concert Jakarta* pada Mei 2024 serta penampilan *King Promise* di Atlas Beach Fest Bali pada April 2024 [2]. Dalam operasionalnya, perusahaan juga bekerja sama dengan berbagai musisi dan artis internasional dan regional untuk merancang serta memasarkan kegiatan kreatif. Hingga saat ini, Five Elements dan LGM telah menaungi sekitar tujuh artis, di antaranya *AXMO* dan *Patrick Moreno*, yang secara aktif terlibat dalam berbagai proyek hiburan dan pertunjukan [3].

Namun, beberapa *website* yang digunakan masih bersifat statis dan belum memiliki arsitektur *backend* yang memadai. Hal ini menyebabkan pengelolaan konten harus dilakukan secara manual dengan mengubah langsung kode sumber, sehingga proses pembaruan informasi menjadi tidak efisien dan membutuhkan keterlibatan tim *developer*. Kondisi ini menyulitkan perusahaan dalam merespons kebutuhan informasi yang cepat dan dinamis. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi teknologi yang mampu mendukung pengelolaan konten secara fleksibel dan terotomatisasi.

Implementasi arsitektur *backend* yang terukur dan modular menjadi langkah strategis untuk mengatasi tantangan tersebut. Pendekatan RESTful API menjadi pilihan populer karena mendukung komunikasi yang efisien antara *frontend* dan *backend*, serta memudahkan pengelolaan data secara dinamis [4]. Studi oleh Putra [5] menunjukkan bagaimana RESTful API berhasil meningkatkan efisiensi sistem pemesanan dan pengiriman makanan, sementara Andi dan Rahman [6] menerapkannya dalam sistem e-partisipasi pemerintahan. Studi-studi tersebut memperkuat argumen bahwa arsitektur RESTful sangat relevan untuk sistem digital yang memerlukan fleksibilitas, skalabilitas, dan kemudahan integrasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan magang, dilakukan perancangan dan pengembangan arsitektur *backend* untuk situs web Five Elements dan LGM. Ruang lingkup pekerjaan mencakup pengembangan RESTful API menggunakan framework Next.js, perancangan database dengan MongoDB, serta implementasi sistem autentikasi akun *admin* menggunakan JWT. Dengan adanya sistem ini, pembaruan konten pada *website* dapat dilakukan secara mandiri oleh pihak internal tanpa melibatkan tim *developer* setiap kali terjadi perubahan. Implementasi ini sejalan dengan praktik

pengembangan *backend* modern sebagaimana dijelaskan oleh Purwanto et al. [7], yang menekankan pentingnya efisiensi, keamanan, dan kemudahan integrasi dalam sistem informasi berbasis web.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan magang pada perusahaan Five Elements mencakup hal-hal sebagai berikut:

- **Maksud**
  - Mempermudah proses pembaruan data dan informasi pada *website* Five Elements dan LGM.
  - Meringankan beban kerja tim *developer* sehingga mereka dapat lebih fokus pada tugas-tugas strategis lainnya.
  - Meningkatkan fleksibilitas pengelolaan konten melalui sistem *backend* yang memungkinkan perubahan tanpa modifikasi kode sumber secara langsung.
- **Tujuan**
  - Menciptakan arsitektur *backend* yang dapat mempermudah pengelolaan *website* LGM dan Five Elements.
  - Menyusun arsitektur *backend* yang mampu mengelola dan menyimpan data secara skalabel dan efisien pada *website* Five Elements dan LGM.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

### 1.3.1 Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 6 Februari 2025 hingga 31 Mei 2025. Jam kerja berlangsung setiap hari Senin hingga Jumat, pukul 10.00 hingga 19.00 WITA, dengan sistem kerja secara *onsite*.

Pada awal periode magang, lokasi kerja bertempat di Jl. Raya Semat Gg. Jalak XVI No.8, Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali 80361. Namun, pada pertengahan masa magang, perusahaan melakukan relokasi kantor ke Le Loft, Jl. Subak Sari 13, Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali 80361. Seluruh kegiatan magang selanjutnya dilaksanakan di lokasi baru tersebut

### 1.3.2 Prosedur

Prosedur pelaksanaan kerja magang diawali dengan masa orientasi singkat, di mana peserta magang diperkenalkan pada alur kerja dan sistem yang digunakan perusahaan. Pada tahap ini, *supervisor* memberikan tugas awal untuk membantu pemahaman terhadap struktur *backend* yang ada. Setelah orientasi, tugas inti mulai diberikan secara bertahap oleh *supervisor*. Tidak terdapat jadwal evaluasi formal, namun *supervisor* secara berkala memantau progres kerja dan memberikan

arahan atau masukan bila diperlukan. Umpan balik juga dapat diminta secara aktif apabila terjadi kendala. Pekerjaan dilakukan secara mandiri dalam suasana kerja yang fleksibel namun tetap akuntabel. Komunikasi dengan *supervisor* dijaga agar progres tetap sesuai dengan harapan. Untuk menunjang pelaksanaan tugas, digunakan Visual Studio Code sebagai lingkungan pengembangan, Postman untuk pengujian API, serta GitHub untuk *version control* dan dokumentasi kode.

